

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam membangun sikap sosial keagamaan melalui sinergi antara pondok pesantren dengan masyarakat tentunya membutuhkan strategi. Dalam hal ini strategi yang diperlukan adalah adanya perencanaan, menyusun program, dalam setiap prosesnya harus transparan dan berkoordinasi, menciptakan hubungan yang baik dan suasana yang nyaman.
2. Hasil dari sinergi tersebut adalah terlaksananya program yang diagendakan dan berimplikasi kepada terbangunnya sikap sosial agama seperti *ta'awun* dan *fastabiqulhairat*.
3. Karena terlaksananya agenda yang menjadi program dari sinergi, maka semua faktor yang mendukung terlaksananya agenda adalah faktor pendukung program. Seperti adanya komitmen yang kuat dan tujuan yang sama dari pihak pesantren dengan masyarakat, apresiasi dan anemo yang kuat dari masyarakat, kepribadian yang baik dan sikap pengasuh yang mengutamakan hasil musyawarah atau menerima gagasan baru atau memandang masyarakat sebagai mitra bukan bawahan juga termasuk faktor pendukung dari kesuksesan tersebut. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sinergi dalam membangun sikap sosial agama adalah keterbatasan sarana-prasaran dan pendanaan.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Sinergi Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an dengan Masyarakat Desa Sentol dalam membangun sikap sosial keagamaan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagaimana akan diuraikan berikut ini:

### **1. Pengurus Pondok Pesantren**

Agar selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren berkenaan dengan sikap sosial keagamaan, hal ini penting agar dapat mencetak manusia-manusia kompetitif, memiliki kepribadian yang baik dengan ditandai dengan prestasi yang baik, baik prestasi akademik maupun non akademik di bidang sosial keagamaan. Adapun rekomendasi secara khusus yang terkait dengan temuan penelitian sebagaimana berikut ini:

- a. Melakukan pendampingan secara khusus agar santri dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat
- b. Melakukan perencanaan penambahan sarana

### **2. Takmir Masjid**

Agar selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam melayani masyarakat karena pada hakikatnya melayani masyarakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan. Peningkatan keaktifan masyarakat dalam berperan aktif di masjid hendaknya selalu diperhatikan agar masyarakat desa Sentol menjadi manusia-manusia yang berkarakteristik sosialis dan religius.

### 3. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam studi ini, peneliti menyadari banyaknya kekurangan yang ada. Namun demikian, kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan dapat disempurnakan oleh peneliti yang hendak membahas tentang membangun sikap sosial keagamaan di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang dalam studi ini meliputi:

- a. Objek kajian hanya berfokus pada sinergi yang dilakukan oleh sinergi pondok pesantren dengan masyarakat dalam membangun sikap sosial keagamaan. Hal yang diluar dari kedua fokus kajian tersebut tidak dapat tercover dan dibahas.
- b. Minimnya jumlah refrensi yang digunakan sehingga dapat dimungkinkan beberapa pembahasan yang mungkin saja berhubungan dengan penelitian ini tidak dapat dibahas.